

SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA WAIHERU KOTA AMBON

Eka Astuty¹

Keywords :

Sosialisasi;
Pencegahan;
Covid19.

Correspondensi Author

¹Universitas Pattimura

Email: ekaachman@gmail.com

Abstrak. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Kota Ambon termasuk salah satu wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah zona merah dengan jumlah kasus tertinggi dan menunjukkan trend peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 di provinsi Maluku. Desa waiheru termasuk salah satu wilayah yang terpapar kasus positif Covid-19. Fokus dalam kegiatan ini adalah bahwa sebagian masyarakat di Desa Waiheru ini membutuhkan edukasi pencegahan penularan Covid-19 untuk menekan peningkatan jumlah kasus positif Covid-19. Penyuluhan dilakukan dengan membagikan leaflet juga booklet dari rumah kerumah disertai penjelasan singkat dan memberikan bantuan bahan makanan (sembako). Kegiatan penyuluhan yang dilakukan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh masyarakat Desa Waiheru dan masyarakat berkomitmen untuk melakukan segala langkah-langkah pencegahan atau antisipasi yang telah diinformasikan.

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis corona virus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alpha coronavirus 229E*, *alpha coronavirus NL63*, *beta coronavirus OC43*, *beta coronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)* (Susilo et al., 2020).

Coronavirus yang menjadi etiologi

COVID-19 termasuk dalam genus *beta coronavirus*. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness (SARS)* pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus* (Zhu et al., 2020). Dasar ini yang membuat *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-CoV-2 (Gorbalenya et al., 2020)

Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Han & Yang, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di

Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini. Dalam bidang social masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus & Rezki, 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020).

Kota Ambon termasuk salah satu wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah zona merah dengan jumlah kasus tertinggi dan menunjukkan *trend* peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 di provinsi Maluku. Pemerintah Kota (Pemkot) Ambon, telah mengusulkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) setelah wilayahnya masuk kategori zona merah virus corona (Covid-19) (Pemkot Ambon, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil lokasi di Desa Waiheru, Kecamatan Teluk ambonbaguala, Ambon. Desa waiheru termasuk salah satu wilayah yang terpapar kasus positif Covid-19. Fokus dalam kegiatan ini adalah bahwa sebagian masyarakat di Desa Waiheru ini membutuhkan edukasi pencegahan penularan Covid-19 untuk menekan peningkatan jumlah kasus positif Covid-19.

Pemecahan masalah yang ada di masyarakat Desa Waiheru berkaitan dengan pencegahan penularan Covid-19, dapat direalisasikan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa sosialisasi tentang pencegahan Covid-19. Sebagian masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini diharapkan dapat menyebarkan informasi kepada anggota masyarakat lainnya.

Metode

Adapun tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Mengunjungi lokasi kegiatan untuk mengetahui profil masyarakatnya dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19, membagikan *leaflet* dan *booklet* yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dan ditutup dengan pembagian masker gratis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan *physical distancing*.

Hasil Dan Pembahasan

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita

Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 kepada masyarakat sangat penting demi mencegah penyebaran, karena sebagian besar masyarakat belum mengetahui dan bahkan cenderung mengabaikan. Hal yang sama terjadi pada masyarakat di RT026 RW003 Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon yang terdiri dari 77 rumah tangga, hampir 50% bekerja sebagai pedagang baik yang berjualan di pasar maupun yang berjualan keliling kampung. Mobilitas warga yang tinggi, bolak-balik pasar dan tidak dapat menghindari kerumunan menjadikan mereka berisiko tinggi tertular Covid-19.

Sosialisasi dilakukan dengan membagikan *leaflet* juga *booklet* dari rumah ke rumah disertai penjelasan singkat dan memberikan bantuan bahan makanan (sembako). *Leaflet* yang dibagikan berisi hal-hal terkait pencegahan covid-19 antara lain definisi, cara penularan, cara pencegahan dan sebagainya yang diperuntukkan untuk para orang tua atau orang dewasa, sedangkan *booklet* diperuntukkan bagi anak-anak. Media *leaflet* dan *booklet* berisi informasi tentang Covid-19 yang dikemas dengan rancangan tulisan, gambar, dan warna menarik.



Gambar 1: leaflet yang dibagikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Media Promosi Kesehatan yang baik adalah media yang mampu memberikan informasi kesehatan yang sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran sehingga sasaran mau dan mampu mengubah perilaku sesuai dengan pesan yang ada pada leaflet maupun booklet tentang pencegahan penularan Covid-19. Roger (1973) dalam (BR, 2018) menjelaskan bahwa sumber media leaflet bertujuan untuk megubah sikap melalui penyebaran informasi dan upaya mempengaruhi motivasi dan sikap, serta pengetahuan.



Kegiatan sosialisasi yang dilakukan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh masyarakat Desa Waiheru dan masyarakat berkomitme nuntut melakukan segala langkah-langkah pencegahan atau antisipasi yang telah diinformasikan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini tidak lain adalah untuk memberikan pengetahuan dalam mengantisipasi sekaligus mencegah penyebaran covid-19.



Gambar 2: Tim membagikan leaflet, booklet, masker kain, dan sembako

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi pencegahan penularan covid-19, bahwa masyarakat Desa Waiheru sangat kooperatif mengikuti kegiatan sosialisasi dan telah memiliki bekal pengetahuan untuk

mengantisipasi penyebaran covid-19. Sebagai saran, tim perlu melakukan evaluasi pelaksanaan dan program di lapangan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan dengan terus membangun komunikasi dengan masyarakat Desa Waiheru.

Daftar Rujukan

- BR, S. L. N. (2018). Efektifitas Penyuluhan dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Buruk Di Dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Utara Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Ziebuhr, J. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nature Microbiology*, 5(4), 536–544. <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0695-z>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Tan, W. (2020). A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/PemerintahKotaAmbon.InformasiPerkembanganJumlahKasusPositifCovid-19KotaAmbon.2020>. <https://www.ambon.go.id/covid-19/>